

**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM, *RETURN* SAHAM,
INFLASI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN.**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang *Go Public* di
BEI Periode 2014-2017).**

*Aenul Huda

**Nur Diana

(Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Malang)

Email : huda.aenul123@gmail.com

ABSTRACT

This Study aims to examine and analyze the effect of stock price index, stock Returns, inflation, dividend policy, and interest rate on the stock trading volume companies index LQ45. This research was conducted at Indonesia Stock Exchange by selecting sample companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2014 until 2017. The population in this research as many as 45 companies and the number of samples of 33 companies selected by passing the stage of purposive sampling, so the number of samples of observations for 4 year to 132 samples. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Data analyze in this research using SPSS version 14. The results showed that partially stock trading volume has a significantly effect on the stock price index and inflation. While the stock Returns, dividend policy, and interest rate does not significantly effect the stock trading volume. Together shows that stock price index, stock Returns, inflation, dividend policy, and interest rate significantly on the stock trading volume.

Keyword: *stock price index, stock Returns, inflation, dividend policy, interest rate, and stock trading volume.*

PENDAHULUAN

11 Latar Belakang

Pasar modal merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dari sistem keuangan Indonesia. Pasar modal merupakan wadah bagi instrumen-instrumen jangka panjang atau aktiva finansial dan sekuritas yang memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi dijalankan pasar modal dengan mempertemukan investor dengan pihak issuer secara efisien. Pasar modal memiliki fungsi keuangan dikarenakan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh return bagi pemilik dana (Samsul,2006:41-43). Dipasar modal terdapat beberapa instrumen yang salah satunya disebut dengan saham. Saham merupakan tanda bukti atau surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu aktiva pada perusahaan. Investasi merupakan tindakan yang menunda konsumsi pada saat ini dengan harapan pada masa depan mendapatkan pengembalian atau dapat disebut dengan *return*. Dengan berinvestasi seseorang secara tidak langsung ikut berkontribusi pada suatu perusahaan dengan tidak terjun langsung dalam pengolahan aktivitya.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang masalah, maka dapat disimpulkan ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu: (1) Apakah indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkatan suku bunga terpengaruh kepada volume perdagangan saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI? (2) Apakah Indeks harga saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada indeks yang LQ45 *go publik* di BEI? (3) Apakah Return saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham kepada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI? (4) Apakah Inflasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI ? (5) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap volume penjualan saham kepada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI ? (6) Apakah Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI?

13 Tujuan dan Manfaat Penelitian

13.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ada beberapa tujuan penelitian antara lain yaitu: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh kepada volume dagang saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI (2) Untuk menganalisis apakah indeks harga saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham kepada indeks yang LQ45 *go publik* di BEI. (3) Untuk menganalisis apakah *Return* saham berpengaruh terhadap volume dagang

saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI. (4) Untuk menganalisis apakah Inflasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham kepada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI. (5) Untuk menganalisis apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap volume dagang saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI. (6) Untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap volume dagang saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian antara lain yaitu: (1) Untuk Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh kepada volume perdagangan saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI. (2) Untuk Emiten, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya bagi pimpinan perusahaan untuk mempertimbangkan pengaruh indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh kepada volume perdagangan saham pada indeks LQ45 yang *go publik* di BEI. (3) Untuk Akademik, Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wacana untuk *literature* perpustakaan yang membahas penelitian tentang pengaruh indeks harga saham, *return* saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh kepada volume dagang saham pada perusahaan LQ45 yang *go publik* di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nyono (2006) Melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta *Islamic Index* (JII)” Hasil penelitian bahwa (IHSG) menunjukkan secara Simultan semua variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Silvana (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh profitabilitas, volume perdagangan saham, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga SBI terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016”. Pada hasil penelitiannya bahwa Secara simultan, profitabilitas, volume perdagangan saham kebijakan dividen dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap return saham.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pasar Modal

Menurut Fahmi (2015:48), “Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagi pihak (khususnya bagi perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.”

Menurut Hadi (2015:23), “Pasar modal merupakan tempat bertemunya

pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang.” Pada perspektif ekonomi dalam agregat, fungsi dan manfaat pasar modal mempunyai pendukung pada laju ekonomi di Indonesia. Pemasaran permodalan memiliki dua kegunaan yaitu: (1) bagi Ekonomi, maksudnya yaitu pada pasar modal sebagai fasilitas atau penyedia, dimana pemilik dana dengan penyedia dipertemukan. dan (2) bagi keuangan maksudnya yaitu dengan menyediakan dana yang dibutuhkan tanpa harus terjun langsung dalam mengelola suatu perusahaan dengan melakukan investasi.

2.2.2 Saham

Jogianto (2010:29) saham merupakan suatu bukti kepemilikan sebagian dari perseroan terbatas. Perseroan dapat melakukan transaksi jual beli terhadap hak miliknya yang berbentuk saham. Apabila perseroan tersebut menyediakan *one class* saham saja, saham tersebut dinamakan saham biasa. Agar memberikan daya tarik bagi pemilik dana yang potensialnya lain. Perusahaan dapat menyediakan kelas yang lainnya dari saham, dapat disebut juga dengan saham preferen.

Ada beberapa prosedur perdagangan yang terdiri dari 2 tahap yaitu:

- a. Proses perdagangan, artinya pada saat investor beli akan membeli suatu surat berharga atau saham biasanya akan meminta bantuan melalui pialang beli yang khusus membantu para investor.
- b. Proses penyelesaian transaksi, yaitu pialang beli yang mewakili investor beli diberikan kuasa untuk menyerahkan uang (pembayaran) pada pialang jual. Dan pialang jual mewakili investor jual akan menyerahkan sertifikat saham dari investor jual kepada investor beli melalui pialang beli.

2.2.3 Harga Saham

Tarif saham adalah tarif harga pada pasar saham pada jangka waktu yang akan diamati pada setiap jenis saham yang dapat digunakan sebagai contoh atau pengambilan sampel dan lajunya dan naik turunnya akan selalu diperhatikan para investor atau pemilik dana yang melakukan investasi.

Martono dkk (2007:373) mengatakan bahwa harga saham sebagai komoditas perdagangan, tentu dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, penyebab psikologis pada pembelian dan penjualan, disebabkan situasi perusahaan, sebab direksi, peningkatan suku bunga, harga komoditas, pendanaan lain, situasi perekonomian, keputusan pemerintahan, peningkatan pemasukan pada saham, jalannya inflasi yang ditawarkan pada permintaan saham serta kemampuan analisis efek.

2.2.4 Inflasi

Fahmin (2017:63) “Inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan suatu situasi dan kondisi dimana suatu harga barang mengalami suatu kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan”. Apabila situasi tersebut terjadi berkala terus menerus, maka dapat memberikan berdampak terhadap kondisi buruknya keadaan perekonomian secara merata serta dapat mengguncang keadaan pada susunan stabilisasi politik suatu bangsa dan suatu

Negara. Inflasi yang terjadi dapat memberikan dampak pada perekonomian karena dapat menyebabkan situasi yang sulit dikendalikan, bahkan pada akhirnya akan situasi atau kondisi yang bisa menyumbangkan pemerintah.

Pendapat Fahmin (2016:61-63) untuk mengukur *inflation* tahunan, diharuskan lebih dahulukan hitungan indeks tarif konsumennya (IHK) jika dikatakan juga sebagai *Customer price indeks* (CPI). CPI merupakan rasio dari biaya konsumsi dalam satu tahun terhadap biaya pos tersebut pada tahun dasar. CPI meliputi seluruh biaya dasar yang dibutuhkan oleh seorang konsumen dalam aktivitas sehari-hari seperti makan, rumah, biaya pengobatan dan lain-lain. Biaya seperti ini juga dikenal dengan istilah *cost living indeks*. Tingkat inflasi akan diukur dengan menggunakan IHK yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

2.2.5 Return Saham

Fahmin (2017:165), pengembalian (*return*) merupakan laba yang didapatkan perseroan individual dalam industri dari hasil kebijakan pendanaan yang dilakukannya. Pengembalian dibagi menjadi 2 bagian yaitu *return* realisasi (*actual return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*). Menurut Faoriko (2013) *return* ekspektasi lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini menjadi *return* yang diharapkan oleh semua investor dimasa yang akan datang.

Investor akan mendapatkan imbalan hasil (*return*) berupa *capital gain* dan *yield*. *capital gain* (*loss*) merupakan selisih dari harga saham saat dibeli dengan harga saham saat dijual. Sedangkan *yield* merupakan penerimaan yang didapat investor secara berkala. Perumpamaannya seperti deviden atau pembiayaan pembunga yang disebabkan oleh persentase oleh permodalan awal yang ditanamkan (Gumanti, 2011:54).

2.2.6 Kebijakan Dividen

Werner R. Murhadi (2008:4) deviden adalah kebijakan yang dilakukan dengan dikeluarkannya pembiayaan dalam dana yang tinggi, sehingga perseroan terbatas diharuskan untuk melakukan penyediaan dana pada tingkat yang cukup tinggi agar kepentingan pembiayaan deviden. Perseroan terbatas pada dasarnya yang dilakukan pendanaan deviden cukup stabil dalam penolakan agar dapat melakukan pengurangan pada biaya deviden.

Dalam Perseroan terbatas pada tingkatan kemampuan keuntungan yang cukup besar dalam prospek ke atas, yang dapat menyerahkan deviden. Jumlah perseroan terbatas yang melakukan komunikasi bahwa mempunyai kemajuan dalam menanggapi permasalahan uang yang tentunya dapat mengalami sulitnya melakukan pembayaran deviden. Ini memberikan dampak dalam perseroan terbatas dalam pembagian deviden, pemberian tanda pada pasaran bahwa perseroan ini mempunyai prospek yang baik yang mampu bertahan pada tingkat deviden yang akan tetap dalam periode kedepannya. Perseroan terbatas dalam prospek ke belakang yang baik, akan mempunyai tarif saham yang semakin bagus.

2.2.7 Tingkat Suku Bunga

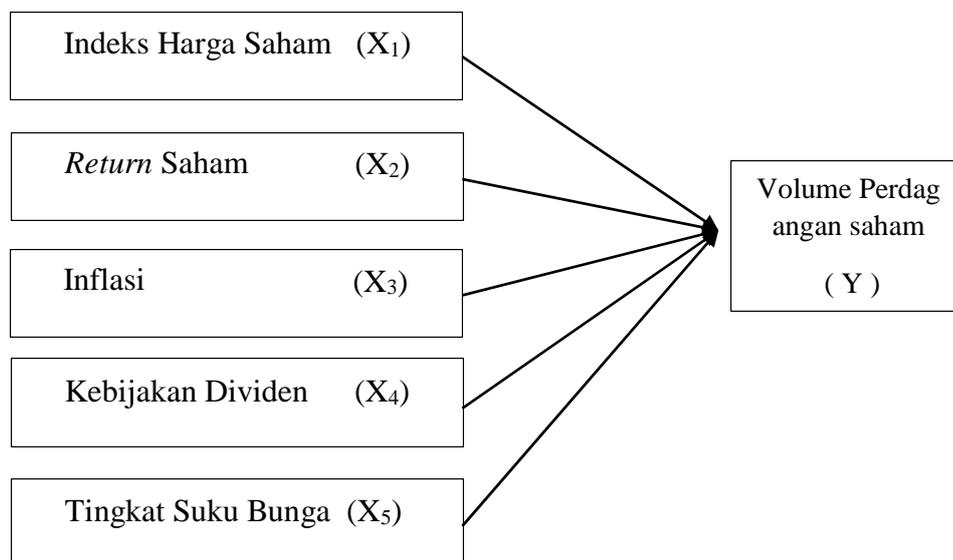
Tingkat suku bunga adalah rasio pengembalian dana investasi dalam bentuk imbalan yang diterima oleh investor. Kisaran tingkat suku bunga bervariasi tergantung pada kemampuan debitor pada pemberian tingkatan pengambilan pada kreditor. Tingkatan suku bunga dapat dijadikan salah satu acuan investor dalam pemberian keputusan investasi pada pasar modal. Sebagian alternatif investasi, pasar modal penawaran suatu tingkat pendapatan (*return*) pada tingkat rasio tertentu.

2.2.8 Volume Transaksi Saham

Tingkat transaksi adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat tarif pada kesepakatan dari pihak yang menjual dan pembelian saham dengan pihak ketiga yang diperdagangkan pada pasar dana diketahui dengan lembar saham dengan lembaran yang terdapat dari 500 lembar saham setiap lot (Wijayanto, 2005:891).

Tingkat penjualan saham adalah indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan *indicator Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan). Kegiatan tingkat penjualan dan pembelian dipergunakan dalam mengamati apakah para pemilik dana individu melakukan penilaian informasi tertentu dapat membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal. Ukurannya tidak menyeimbangkan keputusan penawaran dengan keputusan permintaan.

2.3 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian

terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Indrianto dan Supomo (2014:12) yaitu penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

3.12 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini direncanakan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, jalan MT. Haryono No. 183 Malang melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.bi.go.id dan www.sahamok.com

3.13 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai selesai.

PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian sudah terdistribusi secara normal atau belum. Untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan menggunakan Uji-Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Jika didapatkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2007:97) “Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas didalam sebuah regresi dapat dicermati hal berikut: Jika nilai *tolerance*-nya > 0,1 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi masalah Multikolonieritas dan jika nilai *tolerance*-nya < 0,1 dan *VIF* > 10 maka terjadi Multikolonieritas.

4.2.2 Heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dapat dilibatkan dengan menggunakan metode Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Dengan bantuan *Program SPSS for Windows*.

4.2.3 Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Waston*. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Waston* (*dw*) berada pada range ($d_l < dw < d_u$) maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi atau residual tidak saling berkorelasi atau berhubungan.

43 Uji Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mempermudah perhitungan analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *program SPSS 16.0 for windows*.

44 Uji Hipotesis

441 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

442 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *R square* karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi.

443 Uji Parsial (t)

Hasil uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilihat dengan menggunakan uji parsial.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Koefisien Determinasi (*R Square*) pada penelitian ini adalah 0.244 atau 24.4%. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat) terhadap variabel dependen (volume perdagangan saham).
- b. Dari hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dengan uji F diketahui bahwa variabel independen (indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tingkat penjualan dalam perseroan terbatas atau indeks LQ45 yang *go public* di BEI pada periode 2014-2017.
- c. Variabel-variabel independen indeks harga saham, return saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga secara parsial (individu) memiliki pengaruh sebagai berikut:
 1. Indeks harga saham (X_1), berpengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan indeks LQ45 yang *go public* di BEI pada periode 2014-2017.
 2. Pengembalian dana (X_2) terpengaruh positif kepada tingkat penjualan saham pada perusahaan indeks LQ45 yang *go public* BEI

pada periode 2014-2017.

3. Inflasi (X_3) berpengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan indeks LQ45 yang *go public* di BEI pada periode 2014-2017.
4. Kebijakan dividen (X_4) berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan indeks LQ45 yang *go public* di BEI pada periode 2014-2017.
5. Tingkat suku bunga (X_5) berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan indeks LQ45 yang *go public* di BEI pada periode 2014-2017.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 4 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas. Dan pada penelitian ini masih terbatas dalam menentukan jumlah variabel yang hanya menggunakan 5 variabel yaitu indeks harga saham, *return* saham, inflasi, kebijakan dividen tingkat suku bunga.
2. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu keterbatasan dalam objek penelitian yaitu hanya berfokus pada perusahaan indeks LQ45, dimana tidak semua perusahaan bisa diteliti.

5.3 Saran

Terhadap penelitian seterusnya dapat dilakukan pada uji serupa terkait dengan pengaruh indeks harga saham, *return* saham, inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham. Sebaiknya agar menambahkan jumlah variabel penelitian agar lebih mendekati hasil yang maksimal, seperti nilai kurs mata uang, *capital gain* dan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham dan menambah jumlah tahun pengamatan yang lebih panjang agar mendekati hasil yang maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada objek penelitian yang berbeda yang memiliki jumlah sampel lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel yang ada pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI, seperti pada sektor saham manufaktur, perbankan dan sektor-sektor yang memiliki jumlah sampel yang lebih banyak. dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angger, 2016 “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham dalam *Leverage* Perusahaan Terhadap *Return* Saham, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewil. 2016. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Leverage*, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham” Universitas Udayana.

Fakultas Ekonomi Unisma, 2017, *Panduan Usulan Penelitian Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, Malang, BPFE Unisma.

Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.

Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi dua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harefa, Andrias dan Roy Sembel. 2008. *Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Harian Umum Sore Sinar Harapan.

Jogianto. 2010. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir 2013. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kusumaningsih Novia. 2015. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011) Jurnal Skripsi. FEB UB. Malang.

Martono dan Agus Sarjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jogyakarta : Ekonisia

Rudianto. 2012. "Pengantar Akuntansi", Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS. Diana

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Silvana, Siva. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Volume Perdagangan Saham, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Return saham". Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sugiyono. 2015. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung.

*Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang